

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah pelayanan yang di berikan ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai atau masalah dalam bidang kesehatan hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

Angka kematian ibu di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global SDGs untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2023 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030. Selama tahun 2018-2020, kasus kematian di Indonesia mengalami penurunan, dari 4226 kasus (tahun 2018) menjadi 4197 kasus (tahun 2019) namun meningkat lagi menjadi 4627 kasus pada tahun 2020. Di beberapa daerah masih menunjukkan kasus kematian yang tinggi. Salah satu provinsi yang memiliki angka kematian tinggi di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi NTT sebesar 45 per kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA Provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (Adhani ,2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ibu adalah Tujuan, Pengetahuan, Sikap, Lingkungan Sosial Budaya Pedoman Ketenagakerjaan Tenaga Kesehatan harus memiliki kompetensi sesuai Pedoman Ketenagakerjaan WHO. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Semakin banyak faktor yang mendukung pengambilan keputusan, semakin cepat dan akurat pengambilan keputusan keluarga dan tenaga kesehatan dalam merujuk, begitu pula sebaliknya. Secara umum, faktor tersebut meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosial budaya. Dampak keterlambatan pengambilan keputusan pertolongan persalinan yang tidak tepat dan tidak sesuai prosedur akan berdampak fatal, seperti hilangnya nyawa ibu dalam persalinan dan janin yang di lahirkan (Seran, 2023)

Upaya penurunan AKI terus di lakukan melalui program revolusi KIA di Provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah Strategi akselerasi penurunan AKI dan AKB di kota Kupang di laksanakan dengan berpedoman pada

point penting revolusi KIA yakni setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai.

Selain itu dengan revolusi KIA diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program. Selain upaya pemerintah pusat untuk menurunkan AKI, pemerintah daerah juga melakukan upaya yang sama. Dari program tahun 2007, jumlah kunjungan antenatal sudah baik yaitu K1 dan K4 mencapai target serta cakupan persalinan dan neonatal (Seran, 2023). Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga Berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi.

Proses Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Nifas dan pemilihan metode KB merupakan suatu hal yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologi yang normal. Tapi kadang-kadang hal yang fisiologi dapat berubah menjadi suatu hal yang patologis dan dapat menyebabkan kematian ibu maupun kematian bayinya (Agustina S, 2023)

Hasil Laporan KIA Puskesmas Oekabiti didapatkan penulis tercatat bahwa data ibu hamil adalah 226 orang sasaran ibu hamil per bulan desember adalah 187 orang. Cakupan K1 sebanyak 238 orang, cakupan K4 sebanyak 231 orang, cakupan ibu hamil resiko tinggi sebanyak 39 orang, cakupan neonatus sebanyak 224 bayi dan cakupan persalinan oleh tenaga Kesehatan sebanyak 238 orang, jumlah akseptor KB sebanyak 185 orang yang terdiri dari implant 42 orang, suntik 134 orang, dan yang menggunakan kondom 4 orang dan pil 4 orang (PWS, KIA Puskesmas Oekabiti Periode maret s/d april 2025).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.H G1P0A0 Usia Kehamilan 39 minggu Janin tunggal Hidup intrauterin Letak Kepala di Puskesmas Oekabiti periode 24 maret S/D 12 april 2025"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan pada Ny. Y.H G1P0A0 di Puskesmas Oekabiti tanggal 24 maret s/d 12 april 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney pada Ny. Y.H G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intrauterin letak kepala di Puskesmas Oekabiti periode 24 maret s/d 12 april 2025.

2. Tujuan khusus

- a) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny.Y.H di Puskesmas Oekabiti
- b) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. Y.H di Puskesmas Oekabiti
- c) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan metode pendokumentasian SOAP pada NY.Y.H di Puskesmas Oekabiti
- d) Melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh Langkah Varney dan Metode pendokumentasian SOAP pada Ny.Y.H di Puskesmas Oekabiti
- e) Melakukan Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana dengan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. Y.H di Puskesmas Oekabiti.

D. Manfaat penelitian

a) Institusi

Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil,bersalin,bayi baru lahir,nifas serta keluarga berencana.

b) Puskesmas

Media informasi dan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan

c) Klien dan Masyarakat

Klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini pada masa kehamilan,persalinan,bayi baru lahir,nifas,serta keluarga berencana.

d) Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1.1

Perbedaan Keaslian Laporan Tugas Akhir

Penulis/judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi baru Lahir	Keluarga berencana
Novanli Harabi Loda "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada ibu hamil Ny.M.K G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 38 minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala di Pustu Tenau Kecamatan Alak Kota Kupang Tanggal 31 januari s/d 23 maret 2024"	Pada pemeriksaan kehamilan Ny.M.K melakukan ANC di Pustu Tenau Kecamatan Alak Kota Kupang. Ny.M.K umur 40 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 38 minggu pada masa kehamilan tidak ada komplikasi	Lokasi tempat persalinan Ny.M.K usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intrauterin, presentasi belakag kepala kesadaran ibu dan janin baik Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan nifas (KF) di lakukan di Pustu Tenau kecamatan Alak kota kupang Ny.M.K umur 40 tahun G3P2A0AH2 volusi kesadaran ibu baik proses involusi berjalan dengan baik tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas	By.Ny.M.K neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan berat badan bayi 2.900 gram keadaan bayi sehat. Tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir	Ny.M.K umur 40 tahun akseptor KB suntikan 3 bulan, keadaan ibu baik
Yuliani Melisa Bilistolen "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.H G1P0A0 Usia Kehamilan 39 minggu, letak Kepala Intra Uteri Janin Tunggal Hidup Di Puskesmas Oekabiti tanggal 24 maret s/d 12 april 2025"	Pada masa Kehamilan Ny.Y.H melakukan ANC di Puskesmas Oekabiti, Ny.Y.H umur 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu, Skor poedji Rohyati yaitu 9 Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi	Lokasi tempat persalinan Ny.Y.H di Puskesmas Oekabiti. Ny.Y.H umur 23 dengan usia kehamilan 39 minggu letak kepala intra Uteri janin Tunggal Hidup, keadaan ibu dan janin baik. Tidak ada robekan persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa Nifas di lakukan di Puskesmas Oekabiti. Ny.Y.H umur 23 tahun P1A0AH1 keadaan ibu dan bayi baik. Proses involusi berjalan dengan baik tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas	By.Ny.Y.H meomatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan berat badan 2.800 gram keadaan bayi sehat	Ny.Y.H umur 23 tahun memakai akseptor KB Implant 3 tahun

